
EDUKASI VIRTUAL TERKAIT PERUBAHAN PERILAKU DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Rodhi Anshari, Khurin In Wahyuni^{*)}

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

ABSTRAK

Penanganan COVID-19 tidak lepas dari edukasi dan promosi kesehatan, salah satu cara mencegah penularan virus corona adalah dengan menerapkan hidup sehat, menjaga kebersihan, social and physical distancing. Pemerintah Indonesia berupaya menekan penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia, salah satunya memberikan kebijakan PSBB serta memberlakukan New Normal. Kebijakan pemerintah terkait protocol kesehatan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya ketidapatuhan tersebut. STIKES Rumah Sakit Anwar Medika berupaya untuk membantu memberikan edukasi melalui virtual dalam rangka menyiapkan masyarakat untuk selalu sehat di masa pandemic serta menjadikan masyarakat tangguh di era new normal, edukasi ini dilaksanakan melalui zoom dengan durasi dua jam, dimulai dari presentasi serta di akhiri sharring session. Materi yang ditampilkan merupakan issue terkini mulai dari cara mencari berita yang berevidence untuk menghindari hoax sampai perilaku hidup sehat, dalam edukasi ini juga mengenalkan telekonsultasi yang dimiliki oleh STIKES RS Anwar Medika, peserta yang mengikuti sebanyak 128 dengan hasil pretest posttest terakait pengetahuan sebesar $p < 0.000$

Kata kunci: Edukasi Virtual, Pengetahuan, Covid 19, Promosi Kesehatan

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Beberapa cara mencegah penularan virus corona adalah dengan menerapkan hidup sehat, menjaga kebersihan dan *social and physical distancing*. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menekan angka penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia, salah satunya adalah dengan adanya kebijakan PSBB dan *New Normal*. Adapun dalam masa PSBB dan *New Normal* ini masih banyak masyarakat yang tidak patuh terhadap protokol Kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pengetahuan masyarakat yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya ketidapatuhan dalam mengikuti protocol Kesehatan. Sehingga pemerintah

Penulis korespondensi:

^{*)} khurinain87@gmail.com

sangat sulit menekan angka penyebaran covid-19 yang terjadi di Indonesia. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan yaitu dengan memberikan suatu edukasi kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengikuti protokol Kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah agar penyebaran tidak semakin meluas. Promosi Kesehatan sangat penting dilakukan kepada semua lini masyarakat sehingga Perilaku Hidup Sehat (PHBS) bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. ¹ PHBS tidak hanya cuci tangan melainkan sampai kepada ventilasi udara yang masyarakat umumnya belum paham. pentingnya sirkulasi udara yang dimaksimalkan dapat menghindari adanya potensi resirkulasi udara. Perlu diketahui bahwa, potensi penumpukan partikel yang diduga mengandung virus SARS-CoV-2 sangat tinggi pada fasilitas umum yang memiliki kepadatan orang relatif besar sehingga penting untuk meminimalkan orang dalam satu ruang yang sama. Di samping itu, di ruangan dengan kapasitas orang yang berlebih dinilai memiliki stabilitas virus SARS-CoV-2 yang tinggi, sehingga proses penularan virus kepada orang yang sehat dapat terjadi dengan sangat mudah.

Kebijakan-kebijakan dan program pemerintah dalam menerapkan sistem protokol Kesehatan tentunya berdampak pada perubahan perilaku pada masyarakat. Perubahan perilaku ini harus dapat di sikapi dengan bijak oleh masyarakat agar pandemic covid-19 dapat segera berakhir. Kebijakan New normal di era pandemic ini membatasi adanya sistem Pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah pembatasan tatap muka secara langsung. Hal ini menyebabkan peran komunikasi digital menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan untuk menyampaikan informasi dan edukasi bagi masyarakat.

Pentingnya edukasi namun dengan keterbatasan tatap muka menjadikan satu cara lain yaitu dengan menggunakan virtual melalui zoom, Berdasarkan data yang diperoleh dari Covid-19 pemerintah kabupaten sidoarjo, Angka kejadian kasus positif di sidoarjo saat ini sebanyak 3557 orang, sembuh 2452 orang, meninggal 205 orang, ODP 1754 orang dan PDP 1200 orang (data diambil 8 agustus 2020). Peningkatan angka sebaran ini dikarenakan tidak patuhnya masyarakat terhadap protocol-protokol Kesehatan yang telah di tetapkan.

Webinar seri edukasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang perubahan perilaku pada masa pandemic covid-19, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan untuk mengikuti protokol Kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap persiapan

Persiapan dilakukan dengan Menyusun rencana-rencana kegiatan mulai dari penentuan jadwal, materi yang diberikan dan pemateri yang memberikan edukasi. Persiapan media informasi, media elektronik dan materi hingga susunan acara saat pelaksanaan. Telah dipersiapkan dengan baik

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini persiapan media elektronik seperti laptop dan smartphne sebagai penunjang komunikasi, media aplikasi zoom sebagai alat komunikasi. Acara berjalan dengan lancar dan tidak mendapatkan hambatan sehingga kegiatan dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Para peserta sangat pro aktif ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Setelah itu para peserta yang beruntung mendapatkan doorprice dari panitia. Selain itu peserta juga aktif dalam mengisi kuisisioner baik pretest maupun postest.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini mengevaluasi kegiatan dari awal hingga akhir, mulai dari persiapan sampai acara peserta mendapatkan sertifikat dari acara webinar ini. Sertifikat didapatkan oleh peserta dengan cara mendownload melalui link yang telah dipersiapkan oleh panitia. Dari data peserta yang diperoleh, semua peserta sudah mendapatkan sertifikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest dan Postest

Kuisisioner Pretest dan Postest diberikan sebelum dan sesudah pemberian webinar edukasi. Adapun pemberian pretest dan postest diberikan secara online melalui google form. Jumlah pertanyaan kuisisioner sebanyak 5 item pertanyaan dengan skala penilaian 1 sampai 5 (skala likert). Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 107 peserta mengisi pretest dan postest. Skor terendah pada pretest adalah sebesar 14 dan skor tertinggi sebesar 25 dengan rata-rata skor sebesar 19,33, sedangkan Skor terendah pada postest adalah sebesar 17 dan skor tertinggi 25 dengan rata-rata skor 21,21. Dari data tersebut dapat di asumsikan adanya peningkatan terhadap perubahan perilaku.

Langkah selanjutnya data yang diperoleh dilakukan Uji normalitas untuk menentukan analisis pengaruh. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan program software SPSS.

Dari hasil output data spss diperoleh nilai signifikansi 0,063, berdasarkan syarat Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya dilakukan Analisis data untuk melihat ada tidaknya pengaruh edukasi melalui webinar ini terhadap perubahan perilaku. Analisis data dengan menggunakan Uji *Paired sample t -test*. Uji *Paired sample t -test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variable diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Uji *Paired sample t -test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah webinar edukasi. Hasil yang diperoleh pada uji *Paired sample t -test* yaitu nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Sesuai syarat dasar pengambilan keputusan dengan

menggunakan uji *Paired sample t -test*, jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variable awal dan variable akhir. Berdasarkan data yang diperoleh melalui program SPSS, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Sehingga dapat di asumsikan terdapat pengaruh yang signifikan webinar edukasi terhadap perubahan perilaku.

Promosi Kesehatan secara virtual dapat menjadi salah satu cara dalam memberikan edukasi meskipun tanpa tatap muka, dari evaluasi setelah dilaksanakan kegiatan ini masyarakat yang mengikuti webinar memiliki pengetahuan yang meningkat terkait preventif Covid 19. Intervensi edukasi dapat mempengaruhi perilaku sehingga memiliki potensi untuk membantu individu dalam memodifikasi perilaku untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan perilaku.



Gambar 1. Webinar Seri Edukasi Perubahan Perilaku



Gambar 2. Webinar Seri Edukasi Perubahan Perilaku



Gambar 3. Peserta Webinar Seri Edukasi Perubahan Perilaku

KESIMPULAN

Edukasi sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait Covid 19, pengetahuan dapat mempengaruhi perubahan perilaku dimana perubahan perilaku yang sehat menjadi acuan penting untuk mensukseskan program pemerintah dalam menekan penyebaran Covid 19. Di Era Pandemi salah satu cara edukasi adalah melalui virtual, meskipun tidak tatap muka secara langsung diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan ke masyarakat luas untuk Tangguh menghadapi Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan untuk LPPM STIKES RS Anwar Medika yang memfasilitasi webinar seri edukasi tanggap Covid 19.

DAFTAR RUJUKAN

- Karo MB. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Published online 2012:1-4.
- Qian H, Zheng X. Ventilation control for airborne transmission of human exhaled bio-aerosols in buildings. *J Thorac Dis*. 2018;10(Suppl 19):S2295-S2304. doi:10.21037/jtd.2018.01.24
- Sampurno MBT, Kusumandyoko TC, Islam MA. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM J Sos dan Budaya Syar-i*. 2020;7(5). doi:10.15408/sjsbs.v7i5.15210